



## GAMBARAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 101886 KIRI HILIR

**Nurmairina  
 Nila Lestari**

Universitas Muslim Nusantara (Umn) Al Washliyah Medan  
 Jl. Garu II No.93 Medan  
 Email; nurmairina@umnaw.ac.id  
 nilalestari@umnaw.ac.id

### ***Abstrak***

*Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui gambaran kemampuan belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif learning pada siswa kelas V SD Negeri 101886 Kiri Hilir. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 101886 Kiri Hhilir. Sedangkan objek penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam belajar. Teknik analisis data menggunakan kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data kualitatif dilapangan diperoleh bahwa kemampuan siswa SD negeri 101886 kiri Hilir mengalami peningkatan dari setiap pertemuan. Sehingga dapatlah disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD negeri 101886 Kiri Hilir melalui model pembelajaran kooperatif learning.*

***Kata kunci; penerapan, model pembelajaran, siswa SD***

### **Abtract**

The purpose of this study was to find out the description of students' learning abilities through cooperative learning models in fifth grade students of SD Negeri 101886 Kiri Hilir. To achieve these objectives, the type of research used is descriptive research. The subjects in this class action research were all students of IVSD Negeri 101886 Kiri Hhilir. While the object of this research is the ability of students to learn. Data analysis techniques use descriptive qualitative. Based on the results of qualitative data analysis in the field, it was found that the ability of 101886 left elementary school students downstream had increased from each meeting. So it can be concluded that there is an increase in student learning outcomes of grade V SD Negeri 101886 Hilir Kiri through the cooperative learning model.

**Keywords; application, learning model, elementary students**



## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum. Kurikulum secara berkelanjutan disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan nasional, tampaknya belum dapat direalisasikan secara maksimal. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan riil di lapangan, proses pembelajaran di sekolah dewasa ini kurang meningkatkan kreativitas siswa, terutama dalam pembelajaran di SD. Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh sang guru. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru.

Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode

ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi belajar yang optimal. Proses pembelajaran dalam Kurikulum K 13 menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh siswa. Jadi, kegiatan belajar berpusat pada siswa, guru sebagai motivator dan fasilitator di dalamnya agar suasana kelas lebih hidup.

Pembelajaran kooperatif dianggap cocok diterapkan dalam pendidikan di Indonesia karena sesuai dengan budaya bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melihat gambaran atau penerapan sebuah model pembelajaran di kelas dengan judul **Gambaran Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 101886 Kiri Hilir**

## 2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101886 Kiri Hilir. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh



siswa kelas V SD Negeri 101886 KiriHilir yang berjumlah 39 siswa.Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif learning. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi dan dokumentasi.Teknik analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

## 1. HASILDANPEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Dalam memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Dari hasilobservasi 30 siswa di SD maka penelitiakan mendeskripsi kandata data temuan penelitian yang telah dilakukan selama observasi di. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, peneliti melihat kemampuan anak dalam pembelajaran di kelas

Peneliti melihat dari beberapa indicator yang harus dimiliki ketika mengajar dengan model pembelajaran kooperatif/sintaks yang terdiri dari : 1.Saling ketergantungan, 2.Tanggung jawab, 3. Interaksi, 4. Keterampilan, 5.Berkomunikasi 6. investigasi kelompok. Selanjutnya peneliti juga melihat bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif learning.

### B. Pembahasan

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk melihat gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif learning dan hasil belajar siswa di SD Negeri 101886 Kiri Hilir. Menurut hasil pengamatan yang peneliti akukan penerapan model pembelajaran kooperatif learning

sudah sesuai dengandengansintaks-sintak pembelajaran kooperatif yaitu sebagai berikut

*Petama*, dalam melakukan pembelajaran pembelajaran kooperatif dikelas guru telah melakukan pembelajaran dengan membuat siswa saling ketergantungan antara siswa – siswa tersebut, dengan cara pembelajaran melalui kerja kelompok, sehingga membuat siswa harus saling membutuhkan satu sama lain, karena tidak memungkinkan siswa mengerjakan tugas sendiri. Jadi siswa saling memiliki rasa ketergantungan antara satu dan yang lain.

*Kedua*,dalammelaksanakanpembelajarankoop eratif guru juga menimbulkan sikap tanggung jawab kepada anggota kelompok dengan cara setiap anggota kelompok siswa harus sama-sama bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dalam proses pembelajaran berlangsung. Apabila tidak selesai atau tidak bertanggung jawab dengan pekerjaan kelompoknya maka akan diberikan sanksi.

*Ketiga*,dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif guru juga menimbulkan interaksi antar siswa baik dalam kelompok atau dengan siswa diluar kelompok, yaitu dengan cara setiap anggota kelompok boleh mengunjungi kelompok yang lain untuk mencari informasi dan memberitahukan informasi yang didapatkan kepada anggota kelompoknya. Sehingga banyak terjadi interaksi antar anggota kelompok dan siswa diluar anggota kelompoknya.

*Keempat*,ketika melaksanakan pembelajaran kooperatif dengan sendirinya setiap siswa



dapat berkomunikasi dengan baik, hal itu dikarenakan pembelajaran kooperatif dituntut siswa untuk dapat mengkomunikasikan atau memberikani nformasi yang siswa ketahui kepada siswa yang lainnya agar semua siswa memahami pembelajaran tersebut.

*Kelima*, dalam pembelajaran kooperatif siswa memang sering diajarkan dengan membuat kelompok atau permainan, jadi setiap siswa sudah terbiasa belajar secara keolompok dan sudah mampu belajar dengan anggota kelompoknya yang lain

Adapun hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif di SD Negeri 101886 Kiri Hilir yaitu dapat dipaparkan seperti berikut ini:

#### Persentase Peningkatan Rata-rata Perkembangan Kognitif Anak Pada Siklus I dan Siklus II

Skor Rata-rata	Keterangan	Siklus I		Siklus II	
0 – 0,75	Kurang	6	20	1	3,3
0,76 – 1,50	CukupBaik	12	40	1	3,3
1,51 – 2,25	Baik	10	33,3	6	20
2,26 – 3,00	SangatBaik	2	6,7	22	73,3
<b>Jumlah</b>			<b>100</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas menunjukkan hasil minat belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua terdapat 20% tergolong kurang, 40% yang tergolong cukup, 33,3% tergolong baik dan 6,7% tergolong sangat baik dengan skor rata-rata umum 2,57 berada pada kategori sangat baik. Setelah dilakukan tindakan siklus II menunjukkan adanya peningkatan perkembangan kognitif anak dibandingkan

pada siklus I, yaitu tergolong sangat baik dengan jumlah skor rata-rata umum 2,57.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101886 KiriHilir.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagaiberikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif sudah sesuai dengan sintaks-sintaksnya dan sudah terlaksana dengan semestinya.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Lie. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta :Grasindo
- Sudibyo. 2008. *Materi Road Show Dewan Pendidikan Bersama Tim Wajar Dikdas Kabupaten Kuningan*.Kuningan: Dewan Pendidikan Kabupaten Kuningan
- Sudirwo. 2002. *Kurikulum dan Pembelajaran Dalam Rangka Otonomi Daerah*. Bandung :Andira
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pedoman Pembelajaran Ekonomi Secara Kontekstual Untuk Guru SMP*. Jawa Barat :Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pedoman Pembelajaran Geografi Secara Kontekstual Untuk Guru SMP*. Jawa Barat: Depdiknas
- Dinas Pendidikan Kota Bandung. 2004. *Model – model Pembelajaran*. Bandung: SMP Kartika XI.



- 
- Hill. 2008. *Pembelajaran Yang Baik*. Buletin PGRI Kuningan (Edisi ke-23 / Juni 2008).
- MuhibbinSyah. 1995. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda
- Djamarahdan. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala. 2006. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.